

LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA
SKEMA : REGULER/ TEMATIK
DI PEDUKUHAN JATISARI DESA PLAYEN KECAMATAN PLAYEN,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

OPTIMALISASI KESEHATAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN
BERBASIS TERNOLOGI INFORMASI DI DESA JATISARI



DISUSUN OLEH

- | | |
|-------------------------------|------------|
| 1. MUHAMMAD FATHAN AL GHIFARI | 2210301048 |
| 2. OKTAVIA DWI LESTARI | 2210101025 |
| 3. ELIZA PUTRI | 2210101111 |
| 4. AAZ AYU ANDARI | 2210201092 |
| 5. ARLIZA FARAH AZ ZAHRA | 2210901044 |
| 6. NURUL AWALIA | 2210201234 |
| 7. MEILANINGSI | 2210201062 |
| 8. HELDA FARAH DHISA | 2211401078 |
| 9. APRILIA MARYANTI | 2211201030 |
| 10. BALYA FIRDAUS | 2221001003 |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Muhammad Fathan Al Ghifari
 - b. NIM : 2210301048
 - c. Program Studi : Fisioterapi
 - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Jumlah Anggota KKN : 10 orang
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra : Jatisari, Playen, GunungKidul,
(Desa/Kecamatan) Daerah Istimewa Yogyakarta
 - b. Kabupaten : GunungKidul
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km): 34 km
4. Biaya Pelaksanaan : Terlampir
5. Waktu Pelaksanaan : 4 Agustus 2025 - 2 September 2025

Yogyakarta, 01 September 2025

Mengetahui,
Kepala Dusun Jatisari



Andri Kurniawan

Ketua Kelompok KKN



Muhammad Fathan Al Ghifari

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Annisa Khumaira, S.P., M. Biotech

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	3
DAFTAR ISI.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
A. Analisis Situasi dan Menggali Permasalahan dan Potensi Lokasi KKN.....	5
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Solusi yang Ditawarkan.....	8
D. Pelaksanaan Kegiatan.....	10
E. Kesimpulan dan Saran.....	30
Kesimpulan.....	30
Saran.....	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	32
1. Lokasi Wilayah KKN.....	32
2. Foto Foto Kegiatan KKN.....	32
3. Daftar Hadir Kegiatan.....	34
4. Lain-lain.....	34
a). RAB.....	34
b). Leaflet Stunting.....	37

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terselesaikan tepat waktu. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mengikuti KKN Reguler Tahun Ajaran 2025/2026 yang akan dilaksanakan pada 4 Agustus 2025 - 2 September 2025.

Laporan ini mengusung judul: Pembelajaran Kolaboratif melalui Penguatan Kesehatan, Ekonomi, dan Pendidikan Berbasis Sosial sebagai wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui kerja sama lintas disiplin dan pendekatan partisipatif, kami berharap program-program yang dirancang dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan proposal kegiatan KKN ini. Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada:

1. Dr. Warsiti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Luluk Rosida, S.ST., MKM selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Bpk Surahna selaku Lurah Playen Kecamatan Playen, GunungKidul
4. Andri Kurniawan selaku Kepala Dusun Jatisari, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Annisa Khumaira,S.P.,M.Biotech (DPL) kelompok 06 yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan proposal.
6. Tokoh masyarakat dan warga masyarakat yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Penyusun menyadari bahwa laporan kegiatan KKN ini masih memiliki kekurangan yang tidak terlepas dari keterbatasan wawasan dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, kami menyampaikan permohonan maaf atas segala kekhilafan yang mungkin terdapat dalam penyusunan proposal ini. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sleman, 01 September 2025

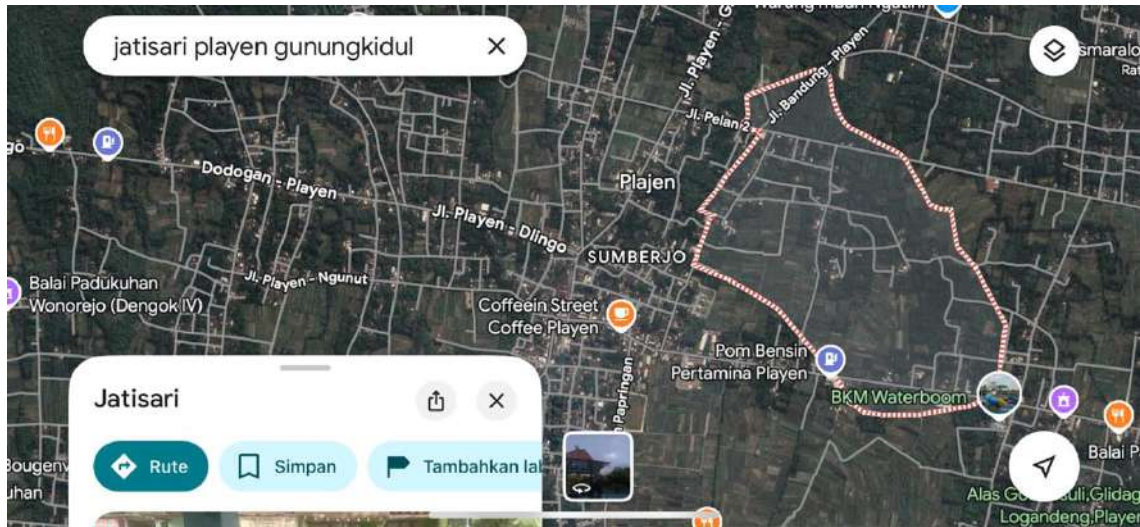
Penyusun,

Kelompok KKN

06

A. Analisis Situasi dan Menggali Permasalahan dan Potensi Lokasi KKN

1. Letak Geografis



Lokasi Kuliah Kerja Nyata Reguler Tematik yang dituju oleh kelompok 06 Universitas 'Aisiyiah Yogyakarta berada di RT 15, Dukuh Jatisari, Kelurahan Playen yang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dukuh Jatisari merupakan salah satu wilayah pedukuhan di bagian selatan Kalurahan Playen, yang memiliki karakter geografis perbukitan dan berada di wilayah selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kapanewon Playen terletak di sebelah selatan kota Wonosari dengan koordinat $07^{\circ}55'17,3''\text{LS}, 110^{\circ}34'35,7''\text{BT}$ dan terbagi menjadi 13 desa. Salah satu dusun yang terletak di Kapanewon Playen adalah Dusun Jatisari. Dusun Jatisari memiliki luas 82,5 Hektar dan dibagi menjadi 6 Rukun Tetangga yaitu, RT14, RT15, RT16, RT17, RT18, RT19 dengan satu Rukun Warga yaitu RW 04. Dusun Jatisari memiliki perbatasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Bandung, Playen
- b. Sebelah Selatan : Padukuhan Playen 2
- c. Sebelah Timur : Padukuhan Bogor 1
- d. Sebelah Barat : Desa Ngawu

2. Demografis

a. Jumlah Penduduk

RW 04 Jatisari memiliki 6 RT dengan jumlah total keseluruhan KK sebanyak 312 KK. Sebaran penduduk di masing-masing RT adalah sebagai berikut:

RT 14: 55 jiwa

RT 15: 60 jiwa

RT 16: 52 jiwa

RT 17: 48 jiwa

RT 18: 53 jiwa

RT 19: 54 jiwa

Dengan jumlah penduduk yang tersebar di 6 RT, Dukuh Jatisari memiliki komunitas yang cukup besar dan dapat dijadikan sasaran yang efektif untuk program-program

KKN, baik dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan berbasis komunitas.

b. Jumlah Kepala Keluarga

Jumlah kepala keluarga di RW 4 Jatisari yaitu sebanyak 312 kepala keluarga yang tersebar di 6 RT, yakni RT 14, RT 15, RT 16, RT 17, RT 18, RT 19.

c. Sarana dan Prasarana

Detail sarana dan prasarana yang terdapat di Dukuh Jatisari adalah sebagai berikut:

Balai Dusun

b. Masjid dan musholla

c. Posyandu

d. Lapangan terbuka

e. Sekolah menengah kejurusan (SMK)

f. Taman kanak kanak (TK)

g. Pondok pesantren

d. Aksesibilitas

Akses jalan menuju Dukuh Jatisari terbilang baik, dengan jalan aspal yang menghubungkan Dukuh Jatisari ke Pusat Kecamatan Playen. Akses ini memudahkan transportasi dan komunikasi antar dukuh serta dengan wilayah luar. Meskipun sebagian jalan di beberapa RT masih berupa jalan tanah, jalan-jalan utama sudah cukup memadai dan dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat.

d. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
Rukun Tetangga (RT)	6 RT (RT 14, RT 15, RT 16, RT 17, RT 18, RT 19)
PKK	60 Orang
Karang Taruna Mekar Abadi	30 orang

B. Identifikasi Masalah

Dukuh Jatisari merupakan wilayah yang terdiri dari enam RT, yaitu RT 14 hingga RT 19, dengan jumlah total 312 kepala keluarga. Wilayah ini memiliki infrastruktur yang cukup memadai, seperti akses jalan yang baik, balai dusun, masjid/musholla, posyandu, sekolah, pondok pesantren, serta lapangan terbuka. Masyarakat di wilayah ini memiliki karakteristik yang beragam, dengan mata pencaharian utama sebagai petani, buruh, pekerja informal, serta pelaku usaha mikro. Kondisi geografis pedesaan yang relatif tenang dan terhubung dengan pusat kecamatan memberikan potensi besar dalam pengembangan program-program pemberdayaan masyarakat.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan survei lapangan oleh Tim KKN UNISA Yogyakarta, ditemukan berbagai permasalahan multidimensional yang perlu mendapat perhatian khusus dalam rangka mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Aspek Kesehatan Permasalahan kesehatan menjadi salah satu fokus utama. Tercatat terdapat 27 anak yang mengalami stunting, kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan gizi kronis akibat asupan gizi yang tidak mencukupi dalam jangka panjang. Hal ini diperburuk oleh rendahnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya asupan protein, kalsium, dan nutrisi lainnya pada masa pertumbuhan.

Selain itu, terdapat sejumlah lansia yang menderita hipertensi dan diabetes, namun hingga saat ini belum terdapat kegiatan reguler yang secara spesifik menyoar kebutuhan lansia, seperti edukasi kesehatan, pemeriksaan tekanan darah rutin, atau kelas senam lansia. Padahal, posyandu sudah berjalan, namun cakupannya belum maksimal untuk mengakomodasi kelompok lansia.

Keterbatasan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) juga menjadi catatan penting, karena TOGA bisa menjadi salah satu alternatif alami untuk membantu pengelolaan penyakit seperti hipertensi dan diabetes. Belum adanya inisiatif pengembangan TOGA membuat warga masih bergantung sepenuhnya pada obat-obatan kimia tanpa pendekatan preventif yang berbasis lokal.

Aspek Gizi dan Edukasi Anak Permasalahan gizi tidak hanya berdampak pada stunting, tetapi juga menyangkut kurangnya edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dalam keseharian. Pengetahuan warga mengenai pengolahan makanan sehat dan bergizi masih terbatas, begitu pula akses terhadap makanan dengan nilai gizi tinggi.

Selain itu, dalam aspek pendidikan agama, ditemukan bahwa fasilitas dan media pembelajaran Qur'ani bagi anak-anak masih sangat terbatas. Anak-anak belum mendapatkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang berperan penting dalam menanamkan nilai spiritual sejak dini.

Aspek Ekonomi Potensi ekonomi masyarakat Dukuh Jatisari sebagian besar terletak pada sektor UMKM kecil dan usaha rumah tangga, seperti peternakan, pertanian, dan kuliner. Namun, hingga kini belum terdapat pemetaan yang jelas terhadap lokasi dan jenis UMKM yang ada. Hal ini menyulitkan dalam perencanaan pengembangan usaha secara kolektif maupun dalam memberikan pelatihan yang sesuai kebutuhan.

Literasi digital masyarakat juga masih rendah, sehingga pelaku UMKM belum mampu memanfaatkan media digital untuk promosi maupun pengelolaan usaha secara lebih profesional. Tanpa intervensi dalam hal pelatihan, pendampingan, dan pemetaan potensi, perkembangan ekonomi warga akan berjalan lambat dan tidak merata.

Aspek Sosial Salah satu permasalahan serius yang dihadapi masyarakat adalah maraknya keterlibatan warga dalam praktik judi dan pinjaman online (pinjol). Kebiasaan ini menimbulkan beban ekonomi dan sosial, bahkan berpotensi menyebabkan konflik dalam rumah tangga maupun lingkungan masyarakat. Minimnya pemahaman tentang literasi keuangan dan tidak adanya kegiatan produktif menjadi latar belakang utama dari permasalahan ini.

Di sisi lain, data kependudukan di tingkat RT belum tertata dengan baik. Banyak data yang tidak diperbaharui, seperti data anak stunting, lansia, atau pelaku UMKM. Ketidakteraturan data ini menyebabkan sulitnya menentukan prioritas program dan intervensi yang tepat sasaran.

Aspek Spiritual Di bidang spiritual, masyarakat Jatisari memiliki kegiatan keagamaan yang rutin, seperti pengajian, kegiatan pondok pesantren, dan peringatan hari besar Islam. Namun, peran generasi muda dalam kegiatan keagamaan masih minim. Fasilitas dan dukungan terhadap literasi Qur'ani juga belum maksimal. Hal ini menunjukkan perlunya program pembinaan yang lebih terstruktur untuk mendampingi anak-anak dan remaja dalam menumbuhkan nilai-nilai religius sekaligus moralitas sosial.

C. Solusi yang Ditawarkan

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap permasalahan yang ditemukan di masyarakat, Tim KKN Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta di Dukuh Jatisari, Kalurahan Getas, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul merancang dan melaksanakan berbagai program tematik berdasarkan bidang yang telah ditentukan. Program-program ini disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat, dengan mengedepankan prinsip pemberdayaan, partisipatif, serta keberlanjutan.

Bidang Kesehatan Salah satu fokus utama tim KKN Jatisari adalah peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular dan penanganan stunting. Program-program yang dirancang meliputi:

Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kegiatan ini mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan asam urat. Pemeriksaan dilakukan secara terbuka di balai dusun

dan bersinergi dengan kegiatan posyandu. Tujuannya adalah mendeteksi dini risiko penyakit tidak menular dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Senam Lansia dan Edukasi Kesehatan Untuk meningkatkan kualitas hidup lansia, tim KKN mengadakan kegiatan senam lansia yang diiringi dengan penyuluhan seputar gaya hidup sehat, pengelolaan hipertensi dan diabetes, serta pentingnya aktivitas fisik rutin di usia lanjut.

Penyuluhan Stunting dan Gizi Anak Mengingat adanya 27 kasus stunting di Dukuh Jatisari, tim KKN mengadakan penyuluhan stunting bagi ibu balita dan kader kesehatan. Penyuluhan ini menekankan pada pentingnya asupan gizi seimbang, pemberian makanan tambahan, serta peran keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Pelatihan Pembuatan Yoghurt untuk Pencegahan Stunting Sebagai inovasi gizi, tim KKN memberikan pelatihan pembuatan yoghurt berbasis bahan lokal yang kaya akan kalsium dan probiotik. Produk ini diharapkan dapat menjadi alternatif tambahan nutrisi yang mudah dibuat di rumah.

Edukasi dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk mendukung pengobatan alami, mahasiswa mengadakan edukasi pemanfaatan TOGA, khususnya untuk pengelolaan hipertensi, diabetes, dan asam urat. Selain edukasi, dilakukan pula penanaman langsung tanaman TOGA seperti daun insulin, sambiloto, kumis kucing, dan seledri di lahan sekitar dusun dan pekarangan warga.

Bidang Ekonomi Untuk mendukung potensi ekonomi lokal, khususnya sektor UMKM, tim KKN melaksanakan program: Pemetaan dan Digitalisasi UMKM Mahasiswa melakukan pendataan dan pemetaan lokasi UMKM di Dukuh Jatisari. Setiap pelaku usaha dibantu untuk mendaftarkan usahanya ke Google Maps, sehingga memudahkan konsumen dalam menemukan lokasi usaha serta meningkatkan jangkauan promosi secara digital. Selain itu, mahasiswa juga membantu membuat media promosi sederhana seperti poster dan banner digital.

Bidang Perkaderan dan Spiritual Di bidang spiritual dan pembinaan generasi muda, tim KKN melaksanakan: TPA dan Literasi Qur'ani untuk Anak-anak Mahasiswa turut aktif mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di dusun serta memberikan media pembelajaran interaktif untuk mendukung literasi Qur'ani anak-anak. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan pemahaman agama, menumbuhkan minat baca, serta memperkuat karakter moral dan spiritual sejak dini. Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi Guna meningkatkan kesadaran anak-anak dan masyarakat tentang pentingnya kebersihan serta literasi digital dan sosial, tim KKN mengadakan beberapa kegiatan, antara lain: Pembuatan Tong Sampah Tiga Warna Sebagai upaya mendukung program pemilahan sampah sejak dini, tim KKN mengadakan pembuatan tong sampah tiga warna yang disebar di beberapa titik strategis, seperti sekolah dan balai dusun. Warna disesuaikan untuk sampah organik, anorganik, dan B3, serta dilengkapi dengan label edukatif.

Penyuluhan Bahaya Judi Online dan Pinjaman Online (Judol & Pinjol) Menanggapi maraknya praktik judi dan pinjol yang meresahkan warga, mahasiswa mengadakan penyuluhan tentang literasi keuangan, bahaya utang ilegal, serta cara

menghindari pinjaman online ilegal. Kegiatan ini menyoar remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat sebagai agen perubahan. Bidang Sosial, Hukum, dan Politik Dalam upaya memperkuat identitas wilayah dan mendukung administrasi pemerintahan tingkat dusun, mahasiswa juga melaksanakan: Pembuatan Plang Nama Wilayah Tim KKN mendesain dan membantu proses pembuatan serta pemasangan plang nama untuk Dukuh Jatisari, serta plang RT dan RW. Program ini bertujuan untuk memperkuat identitas dusun, memperjelas batas administrasi wilayah, dan mempermudah pendataan serta pelayanan masyarakat.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa KKN Kelompok 06 UNISA Yogyakarta berperan aktif dalam berbagai kegiatan di Dukuh Jatisari, Kalurahan Playen, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul, dengan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan melibatkan masyarakat dari berbagai kelompok usia, termasuk lansia, anak-anak, dan pelaku UMKM. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Bidang Kesehatan

Pemeriksaan Kesehatan Lansia Pada tanggal 13 Agustus 2025, mahasiswa KKN mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk para lansia yang meliputi cek tekanan darah, gula darah, asam urat, dan pengukuran keseimbangan tubuh. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi dini penyakit degeneratif dan meningkatkan kesadaran lansia akan pentingnya pemeriksaan rutin.

Senam Lansia Selain pemeriksaan kesehatan, mahasiswa KKN juga mengadakan senam lansia yang diikuti dengan edukasi kesehatan mengenai cara menjaga kesehatan di usia lanjut, pentingnya asupan gizi yang seimbang, dan aktivitas fisik yang teratur. Penyuluhan Stunting dan Gizi Seimbang Untuk mengatasi masalah stunting, mahasiswa KKN memberikan penyuluhan tentang stunting dan pentingnya gizi seimbang kepada ibu-ibu di Dukuh Jatisari dan diikuti dengan pelatihan pembuatan yoghurt yang bergizi tinggi dan dapat mendukung tumbuh kembang anak-anak untuk mencegah stunting.

Pemanfaatan Tanaman TOGA untuk Kesehatan Tim KKN juga melakukan penanaman tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) seperti Kunyit, jahe merah, sereh, Lengkuas, dan temulawak, yang bermanfaat untuk mengontrol hipertensi, diabetes, dan asam urat. Penyuluhan mengenai cara merawat dan memanfaatkan tanaman ini dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2025.

2. Bidang Ekonomi

Pemetaan UMKM di Google Maps Pada tanggal 22 Agustus 2025, mahasiswa KKN melaksanakan sosialisasi dan pemetaan UMKM di Dukuh Jatisari. Tujuannya adalah untuk membantu para pelaku usaha mikro dan kecil agar dapat memperkenalkan usahanya melalui platform digital, khususnya Google Maps. Mahasiswa KKN memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada pelaku usaha dalam proses pendaftaran lokasi usaha mereka di Google Maps agar mudah ditemukan oleh konsumen. Kegiatan ini mendapat respon positif dari warga karena dapat membantu UMKM setempat untuk berkembang di era digital.

3. Bidang Perkaderan dan Spiritual

TPA dan Literasi Qur'ani Mahasiswa KKN aktif terlibat dalam kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang diselenggarakan di Dukuh Jatisari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Qur'ani anak-anak, memperkenalkan mereka dengan nilai-nilai agama, serta mengembangkan keterampilan berbicara dan berinteraksi di depan umum.

4. Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi

Pembuatan Tong Sampah Mahasiswa KKN membuat tong sampah yang ditempatkan di titik strategis di Dukuh Jatisari yaitu di balai Dukuh Jatisari. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program pemilahan sampah dan membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang lebih teratur dan ramah lingkungan.

Penyuluhan Tentang Judi Online dan Pinjaman Online (Pinjol) Menghadapi masalah sosial yang muncul akibat judi online dan pinjaman online (pinjol), mahasiswa KKN mengadakan penyuluhan tentang bahaya pinjol dan judi online di SMK Muhammadiyah 2 Playen. Kegiatan ini dilakukan pada 11 Agustus 2025 dan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada remaja mengenai dampak negatif dari praktik tersebut dan bagaimana cara menghindarinya.


5. Bidang Sosial, Hukum, dan Politik Pembuatan Plang Dukuh, RT, dan RW

Mahasiswa KKN turut berkontribusi dalam pembuatan plang nama untuk Dukuh Jatisari, serta plang nama RT dan RW di wilayah setempat. Pemasangan plang ini bertujuan untuk memperjelas batas wilayah administrasi, meningkatkan identitas desa, serta mempermudah koordinasi antara warga dan pemerintah setempat dalam berbagai urusan administrasi.


6. Bidang Sosial dan Budaya

Perayaan Hari Kemerdekaan RI Mahasiswa KKN aktif terlibat dalam kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan yang diadakan pada tanggal 6-16 Agustus 2025 dan acara penutupan turnamen voli pada tanggal 23 Agustus 2025. Mahasiswa membantu mempersiapkan kerja bakti, berkolaborasi dengan Karang Taruna dalam kegiatan turnamen voli, dan acara penutupan turnamen voli dengan mengadakan pentas seni untuk warga Dukuh Jatisari, serta ikut serta dalam kegiatan Malam Tirakatan pada tanggal 16 Agustus.

NO	BIDANG PROGR AM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPAS I MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATAS I	RENCANA TINDAK LANJUT
1.	Pemeriksaan Kesehatan tidak menular (Tekanan darah, gula darah dan asam urat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan : Pendampingan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 13 Agustus 2025, di Balai Dukuh Jatisari. 3. Sasaran : Pra dan Lansia, 48 orang 4. SDM/Narasumber : - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia Dukuh Jatisari berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta. Pemeriksaan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, tekanan darah, asam urat, dan cek gula darah. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya beberapa lansia dengan tekanan darah, asam urat dan gula darah di atas nilai normal. 6. Foto kegiatan : https://drive.google.com/dri 	Partisipasi mitra dalam pemeriksaan kesehatan di Posyandu Lansia Dukuh Jatisari sangat membantu, mulai dari menyiapkan tempat dan perlengkapan, mendampingi lansia selama pemeriksaan, hingga ikut mengedukasi tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat. Dukungan ini membuat kegiatan berjalan lancar, tertib, dan memberikan manfaat nyata bagi lansia, terutama bagi mereka yang terdeteksi memiliki tekanan darah, asam urat dan gula darah	Di posyandu lansia Dukuh Jatisari, banyak warga enggan melakukan pemeriksaan kesehatan karena takut jika hasilnya mengharuskan mereka dirujuk ke puskesmas. Hal ini dapat menghambat deteksi dini penyakit kronis pada lansia. Sehingga diperlukan pendekatan persuasif dan edukasi yang menenangkan. Sebagai solusi, kami melakukan edukasi dan penyuluhan mengenai pentingnya deteksi dini penyakit serta memberikan pemahaman bahwa	Sebagai rencana tindak lanjut dari kegiatan posyandu lansia, diharapkan para lansia dapat lebih rutin memeriksakan kondisi kesehatan tanpa rasa takut terhadap rujukan. Dengan adanya edukasi yang menenangkan, lansia diharapkan memahami bahwa rujukan merupakan langkah penting untuk mendapatkan penanganan medis yang lebih baik. Melalui pemantauan kesehatan secara berkala, diharapkan deteksi dini penyakit kronis dapat dilakukan sehingga kualitas hidup lansia tetap terjaga.

		<p>ve/folders/1qCDXPQTSJk3SYIELzU0iOuGt8WUQvn2h?usp=drive_link</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://medium.com/@kknregulerjatisari06/lansia-tak-perlu-takut-posyandu-jatisari-hadir-dengan-pemeriksaan-gratis-dan-edukasi-ramah-bc76bca98814</p>	<p>di atas normal.</p>	<p>rujukan bukanlah hal yang menakutkan, melainkan bentuk upaya agar lansia mendapatkan penanganan lebih baik.</p>	
<p>2.</p>	<p>ASI Eksklusif dan gizi seimbang untuk generasi bebas stunting</p>	<p>1. Metode Pelaksanaan : Penyuluhan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 15 Agustus 2025, di balai dukuh jatisari</p>	<p>Penyuluhan stunting di Dukuh Jatisari didukung oleh kader Posyandu dan perangkat dusun.</p>	<p>Dalam kegiatan penyuluhan stunting, sebagian orang tua masih menganggap gizi anak cukup jika</p>	<p>Sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan stunting, diharapkan para orang tua balita dapat terus</p>

		<p>3. Sasaran : Ibu yang memiliki balita, sebanyak 15 orang</p> <p>4. SDM/ Narasumber : -</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan penyuluhan stunting disambut dengan antusias oleh para ibu-ibu di Dukuh Jatisari. Peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan tentang penyebab dan pencegahan stunting, namun juga aktif berdiskusi mengenai gizi seimbang dan pentingnya pola asuh yang tepat. Penyuluhan ini meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan stunting sejak dini.</p> <p>6. Foto kegiatan : https://drive.google.com/drive/folders/1vpPrwPi-7pVL2lv0937PdBs4E13-mQeb?usp=drive_link</p>	<p>Mitra membantu menyiapkan tempat, mendata peserta, serta mengundang ibu-ibu balita. Kader juga aktif menyampaikan informasi tambahan dan mempermudah pemahaman peserta terkait gizi seimbang dan pencegahan stunting. Dukungan ini membuat kegiatan berjalan lancar dan tepat sasaran.</p>	<p>anak terlihat sehat tanpa memperhatikan asupan harian. Hal ini dapat menghambat pencegahan stunting sejak dini. Sebagai solusi, kami memberikan pemahaman melalui gambar menu seimbang, video edukatif, dan simulasi porsi makanan sehat agar orang tua lebih mudah memahami pentingnya gizi lengkap bagi pertumbuhan anak.</p>	<p>memperhatikan pola makan anak dengan memberikan makanan bergizi seimbang sesuai usia. Pemantauan tumbuh kembang anak melalui posyandu juga perlu dilakukan secara rutin agar risiko stunting dapat dicegah sejak dini.</p>
--	--	--	---	--	---

		 <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://medium.com/@kknregulerjatisari06/langkah-nyata-cegah-stunting-di-dukuh-jatisari-bersama-mahasiswa-kkn-1d0ae073703c</p>			
3.	Program Senam sehat sejahtera lansia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pelaksanaan : Penyuluhan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 10 dan 31 Agustus 2025, di Lapangan balai dukuh jatisari 3. Sasaran : Lansia, 20 Orang 4. SDM/ Narasumber : - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Senam sehat yang dilakukan 	Pada kegiatan senam lansia, mitra dari unsur kader kesehatan dan tokoh masyarakat turut memobilisasi peserta lansia dan memandu gerakan senam bersama mahasiswa,	Pada program senam lansia, kendala yang ditemui adalah tidak semua lansia memiliki waktu luang di pagi hari sehingga partisipasi tidak selalu stabil. Hal ini dapat mengurangi	Sebagai rencana tindak lanjut dari kegiatan senam lansia, diharapkan para lansia dapat tetap menjaga rutinitas olahraga meskipun tidak selalu bisa hadir setiap pertemuan. Dengan jadwal yang lebih

secara rutin diikuti oleh lansia dengan semangat tinggi. Mereka menunjukkan antusiasme dalam mengikuti gerakan demi gerakan yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Selain meningkatkan kebugaran, kegiatan ini juga menjadi wadah interaksi sosial yang positif bagi para lansia.

6. Foto kegiatan :

https://drive.google.com/drive/folders/18OVbpSZNG1sEnN18fptPNelpqix2RLAN?usp=drive_link




7. Link berita di blogspot/ media

menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan. Partisipasi ini mendorong antusiasme lansia untuk rutin berolahraga.


kontinuitas kegiatan. Sebagai solusi, kami mengatur jadwal lebih fleksibel, serta memberi doorprize setelah senam agar lansia lebih bersemangat hadir.

fleksibel serta adanya motivasi tambahan seperti doorprize, diharapkan lansia lebih bersemangat untuk aktif mengikuti kegiatan senam. Upaya ini bertujuan agar lansia senantiasa menjaga kebugaran tubuh, meningkatkan imunitas, dan mencegah penyakit degeneratif.

		<p>massa : https://medium.com/@kknregulerjatisari06/senam-sehat-menjadi-semangat-baru-lansia-jatisari-a665045db3d3</p>			
4.	SEHATI (Sehat Alami Terintegrasi) dan Program pemanfaatan Tanaman Obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pelaksanaan : Pendidikan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 28 Agustus 2025, di balai dukuh jatisasari 3. Sasaran : Ibu-ibu PKK dukuh jatisari, 15 orang 4. SDM/ Narasumber : - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan penanaman tanaman TOGA dilakukan secara bersama-sama dengan ibu-ibu PKK di lahan pekarangan warga dan lahan kosong sekitar balai dusun. Kegiatan ini tidak hanya menjadi implementasi nyata dari penyuluhan, tetapi juga mempererat kerja sama antara warga dan mahasiswa. 6. Foto kegiatan : https://drive.google.com/drive/folders/1k7vPd-ovlW-VdGVJVhumPSo7X4Ll8VeY?usp=drive_link 	<p>Kegiatan penanaman tanaman TOGA di Dukuh Jatisari didukung oleh ibu-ibu PKK dan perangkat dusun. Mitra membantu menyiapkan lahan, menata pot, serta menyediakan bibit tanaman obat keluarga. Ibu-ibu PKK juga aktif mendampingi warga dalam proses penanaman, berbagi pengalaman mengenai manfaat TOGA, serta memberikan motivasi untuk memanfaatkan tanaman obat sebagai upaya menjaga kesehatan</p>	<p>Kendala yang muncul adalah sebagian warga tidak memiliki lahan cukup luas untuk menanam tanaman TOGA sehingga program kurang maksimal. Hal ini bisa membatasi pemanfaatan TOGA di rumah tangga. Sebagai solusi, kami memperkenalkan metode menanam dengan pot atau polybag, memanfaatkan pekarangan kecil, dan memberikan contoh tanaman yang tetap tumbuh subur meski di lahan terbatas.</p>	<p>Sebagai rencana tindak lanjut dari program SEHATI, diharapkan warga dapat memanfaatkan pot, polybag, atau pekarangan kecil sebagai media alternatif penanaman TOGA. Dengan metode ini, masyarakat tetap bisa menanam jahe merah, kunyit, lengkuas, temulawak, dan sereh meskipun lahan terbatas. Melalui perawatan sederhana, TOGA dapat menjadi sumber obat keluarga yang mudah dijangkau dan mendukung kemandirian kesehatan masyarakat.</p>

		 <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://medium.com/@kknregulerjatisari06/dari-kebun-rumah-ke-kesehatan-keluarga-6994cdd424b9</p>	<p>keluarga. Dukungan ini membuat kegiatan berjalan lancar, partisipatif, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
5.	RT Tertata, warga bahagia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pelaksanaan : Pendampingan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 26-27 Agustus 2025, di dukuh jatisari 3. Sasaran: Masyarakat setempat atau pendatang 4. SDM/ Narasumber : - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan KKN dengan tema 	<p>Pada kegiatan pembuatan dan pemasangan plang RT dalam program RT Tertata Warga Bahagia, mitra berperan aktif dengan menyediakan lokasi strategis untuk pemasangan plang serta membantu dalam proses pembuatan hingga</p>	<p>Kendala dalam mewujudkan RT Tertata, Warga Bahagia adalah kurangnya partisipasi warga dalam menjaga kebersihan dan keteraturan lingkungan, serta minimnya kesadaran untuk aktif mengikuti kegiatan RT. Hal ini</p>	<p>Sebagai rencana tindak lanjut dari program RT Tertata, Warga Bahagia, diharapkan warga tidak hanya menjaga lingkungan secara sesaat melalui kerja bakti, tetapi juga kesadaran bersama untuk rutin menjaga</p>

		<p>RT Tertata Warga Bahagia diwujudkan melalui pemasangan plang RT di lingkungan warga. Pemasangan plang ini mendapat respon positif karena mempermudah identitas wilayah dan meningkatkan kerapian administrasi lingkungan. Warga merasa terbantu dengan adanya plang RT yang jelas, sehingga wilayah menjadi lebih tertata dan mudah dikenali.</p> <p>6. Foto kegiatan : https://drive.google.com/drive/folders/1tZow7W5W0ORjd7vSG3lA3Ch_BJjLlK?usp=drive_link</p>	<p>penempatan plang. Warga juga bergotong royong memastikan plang terpasang dengan baik dan terlihat jelas. Mereka antusias mengikuti kegiatan ini dan menyatakan komitmen untuk menjaga serta merawat plang RT sebagai penanda identitas wilayah dan simbol keteraturan lingkungan.</p>	<p>membuat lingkungan belum tertata secara maksimal. Sebagai solusi, kami mengadakan kerja bakti rutin, membuat jadwal piket kebersihan, serta mengadakan kegiatan sosial yang melibatkan seluruh warga agar tercipta lingkungan yang rapi, nyaman, dan harmonis.</p>	<p>kebersihan dan keteraturan lingkungan. Dengan adanya jadwal piket kebersihan serta kegiatan sosial yang melibatkan seluruh warga, diharapkan tercipta lingkungan RT yang rapi, nyaman, dan harmonis sehingga semua warga dapat merasakan kebahagiaan dan kenyamanan hidup berdampingan.</p>
--	--	---	--	---	--

		 <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://medium.com/@kknregulerjatisari06/plang-penanda-jatisari-atasi-warga-tersepat-wujud-nyata-kkn-berdampak-698ddd5f2cf1</p>			
6.	YOSTUN (Yoghurt For Stunting)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pelaksanaan : Pendampingan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan 22 Agustus 2025, di balai dukuh jatisari 3. Sasaran : Ibu yang memiliki balita, 15 orang 4. SDM/ Narasumber : 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : 	Pelatihan pembuatan yoghurt melibatkan ibu-ibu yang memiliki balita. Mereka turut aktif dalam praktik, membantu peserta memahami proses pembuatan dan	Kendala dalam pelatihan pembuatan yoghurt adalah warga menganggap prosesnya rumit dan khawatir anak-anak tidak menyukai rasanya. Hal ini dapat membuat warga enggan mencoba di	Sebagai rencana tindak lanjut dari pelatihan pembuatan yoghurt, diharapkan warga dapat mencoba mempraktikkan kembali pembuatan yoghurt di rumah dengan resep

Dalam rangka mendukung pencegahan stunting, dilakukan pelatihan pembuatan yoghurt sebagai sumber probiotik yang baik untuk pencernaan anak. Ibu-ibu sangat tertarik dan semangat dalam praktik pembuatan yoghurt, serta berencana untuk melanjutkan produksi secara mandiri.

6. Foto kegiatan :

https://drive.google.com/drive/folders/1-aKNYqfTxOX3EfBj1-J_oV9k1D6YklFP?usp=drive_link



potensi ekonomi dari yoghurt. Partisipasi ini mendorong keberlanjutan program dan minat warga untuk mengembangkan produk secara mandiri.

rumah. Sebagai solusi, kami memberikan panduan praktis pembuatan yoghurt dengan bahan terjangkau, melakukan demo langsung, serta membagikan hasil yoghurt untuk dicicipi agar warga yakin bahwa produk tersebut enak dan menyehatkan.

sederhana yang sudah diberikan. Dengan adanya pengalaman langsung mencicipi hasil yoghurt, warga diharapkan lebih yakin bahwa yoghurt memiliki rasa yang enak dan bermanfaat bagi kesehatan anak. Melalui kebiasaan mengonsumsi yoghurt, diharapkan dapat mendukung upaya pencegahan stunting di Dukuh Jatisari.

		<p>7. Link berita di blogspot/ media massa :</p> <p>https://medium.com/@kknreg/ulerjatisari06/yoghurt-for-stunting-inovasi-mudah-untuk-atasi-stunting-buah-hati-1fcf1312099f</p>			
7.	UMKM TerMap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pelaksanaan : Pendampingan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 29 Agustus 2025, di dukuh jatisari 3. Sasaran : Pelaku UMKM 4. SDM/ Narasumber : 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan sosialisasi UMKM mendapatkan antusiasme aktif dari para sasaran. Terdapat dua pelaku UMKM yang berinisiatif untuk mendaftarkan lokasi UMKM nya di Google Maps. Langkah ini bertujuan agar konsumen lebih mudah menemukan lokasi mereka secara digital. Selain itu, terdapat pelaku UMKM yang ingin dibantu pembuatan media promosi untuk mempromosikan 	<p>Dalam kegiatan pemetaan UMKM ke Google Maps, mitra dari kalangan pelaku usaha lokal bersedia untuk menerima mahasiswa secara door-to-door dan terbuka untuk diarahkan dalam penggunaan teknologi. Warga sangat kooperatif dalam menyediakan informasi usaha, seperti lokasi, nama usaha, dan kontak, serta berkomitmen untuk terus memperbarui data mereka di platform digital.</p>	<p>Kendala dalam pengembangan UMKM adalah produk yang dihasilkan warga belum terpetakan dengan baik sehingga sulit diketahui oleh masyarakat luas maupun pembeli dari luar daerah. Hal ini menghambat promosi dan pemasaran. Sebagai solusi, kami melakukan pemetaan lokasi UMKM Jatisari melalui Google Maps dan platform digital lainnya, sehingga produk UMKM dapat lebih mudah ditemukan serta dikenal oleh konsumen.</p>	<p>Sebagai rencana tindak lanjut dari program UMKM Termap, diharapkan para pelaku UMKM dapat terus memperbarui informasi produk dan lokasi usaha mereka pada Google Maps maupun platform digital lain. Dengan adanya pemetaan yang jelas, konsumen dari dalam maupun luar daerah dapat lebih mudah menemukan produk unggulan Jatisari. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan promosi, memperluas jaringan pemasaran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.</p>


kembali pasar tradisional yang sudah berdiri sejak tahun 2000. Antusiasme para pelaku UMKM terlihat selama kegiatan, hal ini menunjukkan semangat untuk berkembang serta beradaptasi dengan tren pemasaran masa kini.

6. Foto Kegiatan :


https://drive.google.com/drive/folders/1hy9OC9-FveFXJVslcIKLUVSjRqB0yXQS?usp=drive_link



		<p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://medium.com/@kknregulerjatisari06/kkn-unisa-yogyakarta-sukses-gelar-program-umkm-teramap-untuk-tingkatkan-aksesibilitas-umkm-di-d5bb5b22398f</p>			
8.	Anak Askara Qurani (ngaji dan literasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pelaksanaan : Penyuluhan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 31 Agustus 2025, di Masjid Al Muttaqin 3. Sasaran : Anak-anak dukuh jatisari, 20 orang 4. SDM/ Narasumber : 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan TPA dan literasi dilakukan bersama anak-anak di dukuh jatisari dengan penuh semangat dan keceriaan. Anak-anak tampak antusias mengikuti kegiatan membaca, bermain game bersama serta mengaji. Hal ini menjadi bentuk dukungan terhadap penguatan pendidikan karakter dan literasi dini. 	<p>Kegiatan TPA dan literasi Qur'ani mendapatkan dukungan penuh dari pengurus masjid dan guru ngaji setempat. Mereka membantu mahasiswa dalam menyusun jadwal, menyiapkan materi, dan memfasilitasi tempat belajar. Pengelola TPA juga secara aktif mendampingi anak-anak selama proses belajar dan menyatakan apresiasi atas</p>	<p>Kendala yang muncul yaitu anak-anak cepat bosan jika kegiatan hanya berupa membaca Al-Qur'an tanpa variasi kegiatan. Hal ini dapat menurunkan minat anak dalam mengikuti program. Untuk mengatasinya, kami mengombinasikan kegiatan ngaji dengan permainan edukatif, cerita islami, serta aktivitas literasi kreatif seperti menulis atau</p>	<p>Sebagai rencana tindak lanjut dari kegiatan Anak Askara Qurani, diharapkan kegiatan mengaji tidak hanya berfokus pada membaca Al-Qur'an, tetapi juga dikombinasikan dengan permainan edukatif, cerita islami, serta aktivitas literasi kreatif seperti menulis dan menggambar. Dengan variasi kegiatan tersebut, anak-anak diharapkan lebih bersemangat dalam belajar, mencintai Al-Qur'an,</p>

		<p>6. Foto kegiatan : https://drive.google.com/drive/folders/1g1xQxgxL1_gp6ai5Lz5y9GwZC8XYKWVE?usp=drive_link</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://medium.com/@kknregulerjatisari06/anak-aksara-qurani-mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-semarakkan-tpa-dengan-mengaji-dan-literasi-0fc4e5c6d4aa</p>	<p>metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif yang dibawa oleh mahasiswa.</p>	<p>menggambar agar anak tetap bersemangat.</p>	<p>serta mengembangkan minat baca dan literasi sejak dini.</p>
<p>9.</p>	<p>GERBERTAS (Gerakan Bersih dan Tertip Sampah)</p>	<p>1. Metode Pelaksanaan : Pendidikan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 30 Agustus 2025, di</p>	<p>Dalam pembuatan tong sampah, warga dan mitra dari unsur RT/RW turut serta</p>	<p>Kendala yang dihadapi yaitu masih ada warga yang belum terbiasa</p>	<p>Sebagai rencana tindak lanjut dari program GERBERTAS, diharapkan warga</p>

		<p>Lapangan balai dukuh jatisari</p> <p>3. Sasaran : Warga dukuh jatisari sebanyak 15 orang</p> <p>4. SDM/ Narasumber :</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap kebersihan lingkungan, dilakukan pembuatan dan penempatan tong sampah di beberapa titik strategis. Kegiatan ini didukung dengan sosialisasi pemilahan sampah rumah tangga yang efektif dan berkelanjutan.</p> <p>6. Foto kegiatan : https://drive.google.com/drive/folders/1HkfiH2zwXik6vdOHKSpOcF9RO1GdDoL2?usp=drive_link</p>	<p>dalam proses pengumpulan bahan, pengecatan, serta penempatan tong sampah di titik strategis. Dukungan ini menunjukkan adanya kesadaran kolektif dalam pengelolaan sampah yang lebih baik di lingkungan sekitar.</p>	<p>memilah dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini membuat kebersihan lingkungan sulit terjaga. Sebagai solusi, kami melakukan sosialisasi mengenai manfaat kebersihan, menyediakan tong sampah terpilah.</p>	<p>dapat membiasakan diri membuang sampah sesuai jenisnya pada tong sampah terpilah yang telah disediakan. Dengan adanya sosialisasi berkelanjutan mengenai manfaat menjaga kebersihan lingkungan, diharapkan kesadaran masyarakat semakin meningkat sehingga Dukuh Jatisari menjadi lingkungan yang bersih, sehat, dan tertib.</p>
--	--	---	--	---	---

		 <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://medium.com/@kknregulerjatisari06/penyerahan-tempat-sampah-untuk-dukung-program-pemilahan-sampah-dan-kelestarian-lingkungan-75067bfcd147</p>			
10.	Setiap klik dapat merenggut masa depan generasi emas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pelaksanaan : Pendampingan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 11 Agustus 2025 di SMK Muhammadiyah 2 Playen 3. Sasaran : Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Playen 4. SDM/ Narasumber : 	Penyuluhan mengenai bahaya pinjaman online ilegal (pinjol) dan judi online (judol) mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Kepala sekolah dan guru	Kendala dalam kegiatan penyuluhan adalah masih ada siswa yang lebih fokus pada gadget mereka selama kegiatan berlangsung, sehingga perhatian	Sebagai rencana tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan, diharapkan siswa dapat lebih waspada terhadap bahaya pinjol ilegal dan judi online yang dapat merugikan masa depan mereka.

		<p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Edukasi ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Playen dan mendapatkan perhatian serius dari para siswa. Para siswa aktif bertanya mengenai dampak hukum, psikologis, dan ekonomi dari judol dan pinjol ilegal. Kegiatan ini memberikan wawasan penting agar generasi muda lebih waspada terhadap praktik ilegal dan berbahaya tersebut.</p> <p>6. Foto kegiatan : https://drive.google.com/drive/folders/11qiLLff7wplLAhU86xDsvccW-W6SI0Uw?usp=drive_link</p>	<p>turut memfasilitasi ruang, peralatan, serta koordinasi siswa. Guru BK dan wali kelas juga aktif mendampingi selama kegiatan berlangsung dan memberikan penekanan tambahan dari sisi moral dan agama. Antusiasme siswa tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul selama penyuluhan. Partisipasi mitra ini sangat membantu kelancaran kegiatan, serta memperkuat pesan edukatif kepada siswa agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan terhindar dari jeratan pinjol dan judol.</p>	<p>terhadap materi berkurang. Hal ini dapat menghambat penyampaian pesan tentang bahaya pinjol dan judi online. Sebagai solusi, kami menyisipkan metode pembelajaran berbasis kuis interaktif, sehingga siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan dan memahami bahwa pinjol dan judol dapat merusak masa depan generasi muda.</p>	<p>Dengan adanya metode pembelajaran interaktif, siswa diharapkan mampu lebih fokus menyerap materi serta berbagi pengetahuan kepada teman sebaya. Pihak sekolah bersama guru BK juga diharapkan melanjutkan edukasi literasi digital agar kesadaran siswa semakin kuat dalam menghindari pinjol dan judol.</p>
--	--	---	--	---	---



7. Link berita di blogspot/ media massa :

<https://medium.com/@kknregulerjatisari06/edukasi-penting-kenali-bahaya-pinjol-dan-judi-online-bersama-mahasiswa-kkn-f794e600ae4b>

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dukuh Jatisari, Kalurahan Playen, telah terlaksana dengan baik dan sebagian besar tujuan yang direncanakan berhasil dicapai. Seluruh kegiatan meliputi bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial budaya, serta keagamaan, dengan dukungan dan partisipasi aktif masyarakat.

Pada bidang kesehatan, mahasiswa melaksanakan program pemeriksaan kesehatan gratis, senam lansia, penyuluhan stunting, serta pemanfaatan TOGA. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dan pencegahan penyakit sejak dini.

Pada bidang pendidikan, literasi, dan keagamaan, kegiatan pendampingan TPA, literasi Qur'ani, serta edukasi gizi anak turut menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat pendidikan karakter anak. Sementara itu, program literasi dan pembinaan remaja juga memberi dorongan positif terhadap minat baca dan pengembangan spiritual.

Pada bidang ekonomi, kegiatan pemetaan UMKM melalui digitalisasi serta pelatihan promosi produk memberikan wawasan baru bagi pelaku usaha kecil dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

Pada bidang sosial budaya, partisipasi mahasiswa dalam perayaan HUT RI, penyuluhan bahaya judi online dan pinjol, serta pembuatan tong sampah 3 warna, mampu mempererat kebersamaan warga, menumbuhkan kesadaran lingkungan, dan menghidupkan kembali budaya gotong royong.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Dukuh Jatisari memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam aspek kesehatan, pendidikan, literasi, ekonomi, sosial budaya, maupun spiritual. Meskipun demikian, keberlanjutan program masih memerlukan pendampingan dan kolaborasi lebih lanjut antara masyarakat, lembaga desa, dan pihak terkait agar hasil yang telah dicapai dapat terus berkembang.

Saran

Saran dari pelaksanaan program KKN di Dukuh Jatisari mencakup beberapa bidang utama. Pada aspek kesehatan, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, senam lansia, penyuluhan stunting, serta pemanfaatan TOGA telah memberikan manfaat bagi masyarakat. Ke depan, diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan secara rutin oleh kader posyandu dan perangkat desa agar kesehatan warga, khususnya lansia dan anak-anak, dapat lebih terpantau. Dalam bidang pendidikan, literasi, dan keagamaan, kegiatan pendampingan TPA, literasi Qur'ani, serta edukasi gizi anak perlu dikembangkan dengan metode yang lebih kreatif, misalnya melalui lomba tahfidz, pojok baca tematik, atau permainan edukatif agar minat belajar dan semangat literasi semakin meningkat.

Pada bidang sosial budaya, keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan perayaan HUT RI, tirakatan, dan penyuluhan bahaya judi online telah mempererat kebersamaan warga serta menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya lingkungan sosial yang sehat. Harapannya,

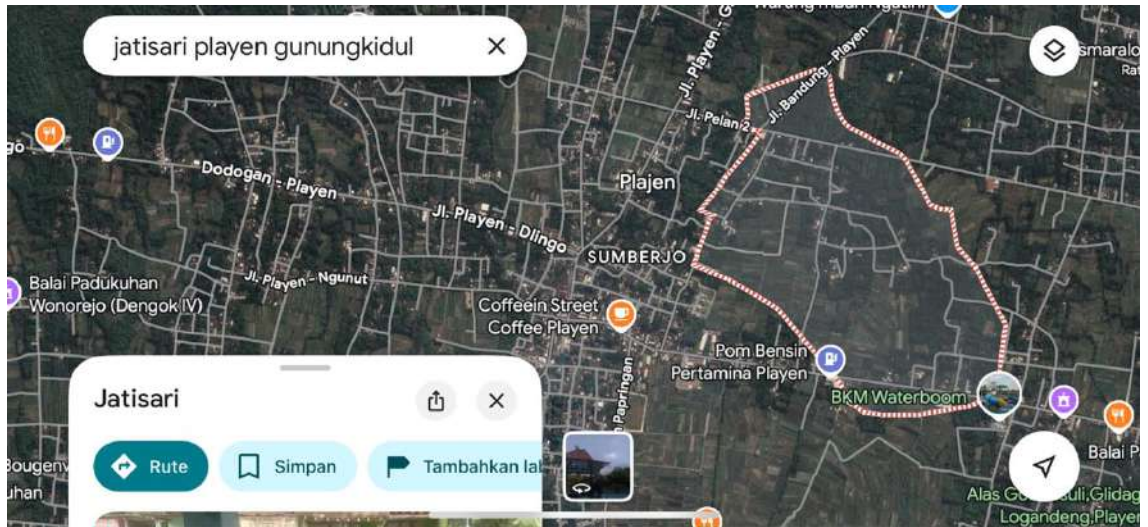
kegiatan seperti ini dapat terus dilestarikan oleh karang taruna dan masyarakat setempat. Dalam bidang ekonomi, penyuluhan pemetaan UMKM dan promosi digital telah membuka wawasan baru bagi pelaku usaha kecil. Ke depan, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan platform digital secara lebih aktif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk.

Sementara itu, dalam bidang lingkungan, program pembuatan tong sampah 3 warna menjadi langkah awal untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan sampah. Namun, dibutuhkan inovasi tambahan seperti bank sampah atau kegiatan daur ulang kreatif agar dampak program lebih berkelanjutan.

Saran juga diberikan untuk kelompok KKN. Kekompakan tim, koordinasi dengan masyarakat, dan pembagian tugas yang jelas telah menjadi kunci keberhasilan program. Oleh karena itu, semangat kebersamaan ini perlu terus dijaga dengan saling menghargai pendapat dan kontribusi tiap anggota. Dengan komunikasi yang baik, kerja sama tim pada program KKN berikutnya dapat berjalan lebih maksimal sekaligus menyenangkan bagi semua pihak.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lokasi Wilayah KKN



2. Foto Foto Kegiatan KKN

 <p>Gambar 1. Pemeriksaan Kesehatan tidak menular (Tekanan darah, gula darah dan asam urat)</p>	 <p>Gambar 2. Penyuluhan ASI Eksklusif dan gizi seimbang untuk generasi bebas stunting</p>	 <p>Gambar 3. Program Senam sehat sejahtera lansia</p>
 <p>Gambar 4. SEHATI (Sehat Alami Terintegrasi)</p>	 <p>Gambar 5. Pelatihan YOSTUN (Yoghurt for Stunting)</p>	 <p>Gambar 6. UMKM Termap</p>

 <p>Gambar 7. Anak Askara Qurani (Ngaji dan Literasi)</p>	 <p>Gambar 8. GERBERTAS (Gerakan Bersih dan Tertip Sampah)</p>	 <p>Gambar 9. Penyuluhan Setiap Klik dan Merenggut Masa Depan Generasi Emas (Pinjol & Judol)</p>
 <p>Gambar 10. Proses pembuatan plang rt</p>	 <p>Gambar 11. Proses pemasangan plang rt</p>	 <p>Gambar 12. Pengajian rutin malam jumat</p>
 <p>Gambar 13. Apel pagi kecamatan playen</p>	 <p>Gambar 14. Penutupan Turnamen Voli</p>	 <p>Gambar 15. Rapat bersama karang taruna</p>
 <p>Gambar 16. Jalan Sehat kelurahan playen</p>	 <p>Gambar 17. Bebakaran bersama pak dukuh</p>	 <p>Gambar 18. Pengajian akbar kelurahan playen</p>
 <p>Gambar 19. Pertemuan bersama dpl</p>	 <p>Gambar 20. Posyandu Balita</p>	 <p>Gambar 21. Upacara 17 Agustus</p>



Gambar 22. Perpisahan bersama karang taruna dan warga



Gambar 23. Pamitan ke rt



Gambar 24. Tirakatan 17 Agustus bersama warga

3. Daftar Hadir Kegiatan

No.	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Adhika Rizki	RT 09		
2	Wahid	RT 02		
3	Uli	RT 02		
4	Andi	RT 08		
5	Endang Setiawan	RT 07		
6	Uli	RT 02		
7	Andi	RT 02		
8	Andi	RT 02		
9	Andi	RT 02		
10	Andi	RT 02		
11	Andi	RT 02		
12	Andi	RT 02		
13	Andi	RT 02		
14	Andi	RT 02		
15	Andi	RT 02		
16	Andi	RT 02		
17	Andi	RT 02		
18	Andi	RT 02		
19	Andi	RT 02		
20	Andi	RT 02		
21	Andi	RT 02		
22	Andi	RT 02		
23	Andi	RT 02		
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

4. Lain-lain

a). RAB

Pemasukan					Pemasukan
No	Pemasukan	Volume	Dana (Rp)	Jumlah (Rp)	No
1	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta			750,000	1
2	Iuran Pribadi	10	140.700	1.407.000	2
Total				2.157.000	Total

Pengeluaran

No	Nama Program	Kebutuhan	Volume	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bidang Kesehatan dan Lingkungan				
	Cek kesehatan (Gula darah dan Asam Urat)	Strip GDS		-	198.000
		Strip asam Urat	2 box	99.000	
		Alkohol swab	1 box	15.000	15.000
		jarum	1 box	17.000	17.000
		Aqua gelas	2 kardus	24.000	48.000
	ASI Eksklusif dan gizi seimbang untuk generasi bebas stunting	Leaflet	30 lembar	1.166	35.000
		Snack	30 box	7.000	210.000
	Program Senam sehat sejahtera lansia				
		Doorprize	1 paket	-	223.000
	SEHATI (Sehat Alami Terintegrasi)	Bibit TOGA	5 jenis	2.000	10.000
		Polybag	1 pack	15,000	15.000
	YOSTUN (Yoghurt For Stunting)	Susu	3 liter	19.000	57.000
		Yoghurt	1 pcs	75.000	75.000
		cap dan sendok	50 pcs		21.000
		salad with yoghurt	1 paket		53.000
	Total				977.000
2	Bidang Ekonomi				
	Pemetaan UMKM di Maps		0	0	0
	Total				0
3	Bidang Perkaderan dan Spiritualitas				
	Anak aksara qurani (ngaji dan literasi)	Bingkisan	30 pcs	2.600	78.000
	Total				78.000
4	Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi				

	GERBERTAS (Gerakan Bersih dan Tertib Sampah)	Tempat sampah pemilahan	3 in 1	-	330.000
	Setiap klik dapat merenggut masa depan generasi emas	Snack	35 pcs	6.000	210.000
		buah tangan	1 pcs	40.000	40.000
	Total				580.000
5	Bidang Sosial, hukum dan politik				
	RT Tertata, warga bahagia	kayu	-	-	300.000
		print	-	-	18.000
		cater	1 pcs	6.000	6.000
		semen	1 karung	45.000	45.000
		piloxs	1 pcs	30.000	30.000
		cat	1 kaleng	95.000	95.000
		kuas	2 pcs	6.000	12.000
		paku	1 kg	16.000	16.000
	Total				522.000
Total Keseluruhan					2.157.000

b). Leaflet Stunting

Pencegahan Stunting

- Pemenuhan gizi ibu hamil dan menyusui
- ASI eksklusif 6 MPASI bergizi
- Pemenuhan protein setiap hari
- Perbaikan sanitasi & kebersihan
- Pemantauan pertumbuhan rutin




Referensi

Supriatno, R. (2020). *Pencegahan stunting dan malnutrisi pada anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Putri, A., & Sari, S. (2021). *Pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap pertumbuhan anak*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 1-10.


Wahyuni, P., & Nugroho, A. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi stunting pada anak*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 1-10.

Apa itu stunting?




Stunting adalah kondisi kurang gizi kronis yang menyebabkan pertumbuhan anak terhambat sehingga tinggi badan anak lebih pendek dari standar usianya. Stunting biasanya mulai terjadi sejak janin dalam kandungan dan baru tampak saat anak berusia dua tahun. Akibat stunting antara lain meningkatnya risiko kematian bayi dan anak, mudah sakit, serta posture tubuh yang tidak maksimal saat dewasa.

Perilaku Ibu yang Sangat Penting untuk Anak Bebas Stunting



KRABO, JATISARI, YOGYAKARTA, 2025

Cegah Stunting Demi Masa Depan Si Kecil



Tahap Cegah Stunting dan Anak dengan Tinggi

Contoh Menu Sehari

1. Nasi putih
 2. Sayuran hijau
 3. Buah-buahan
 4. Protein hewani
 5. Susu

Dampak Stunting

- Secarisan menurun**
- Pertumbuhan terhambat**
- Resiko terkena penyakit**
- Kualitas pengakit degeneratif**
- Penyakit kardiovaskular (jantung, darah tinggi)**

Contoh Makanan

- Penyakit aneori Hiperensi**
 - ✓ Sayuran hijau
 - ✓ Buah-buahan
 - ✓ Protein hewani
- Penyakit protein Heparat**
 - ✓ Sayuran hijau
 - ✓ Buah-buahan
- Penyakit Stroke Cerebral & Vitamina**
 - ✓ Sayuran hijau
 - ✓ Buah-buahan
- Penyakit kardiovaskular (jantung, darah tinggi)**
 - ✓ Sayuran hijau
 - ✓ Buah-buahan
 - ✓ Protein hewani

Sangatlah Penting

- Kurangnya asupan gizi yang cukup selama masa pertumbuhan
- Perbaikan makanan yang tidak sesuai kebutuhan gizi ibu dan anak
- Faktor lingkungan dan sanitasi yang kurang baik